

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Studi Komparasi Model Manajemen Bisnis Pengusaha dengan Tingkat Religiositas Tinggi dan Rendah (Studi Pengusaha Bata Merah Desa Tunggak Cerme Wonomerto Probolinggo).**” ini ditulis oleh Mu’amana, NIM. 12405183007, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Bapak Dr. H. Dede Nurohman. M.Ag.

Kata Kunci: Tingkat Religiositas Tinggi dan Tingkat Religiositas Rendah Pengusaha Bata Merah

Seorang pembisnis dan pengusaha pada umumnya harus memiliki nilai etika bisnis syariah dan religiositas yang tinggi, agar usaha yang sedang dijalankan memperoleh kesuksesan dan keuntungan yang barokah. Seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW yang selalu menerapkan nilai-nilai etika dalam berdagang. Tetapi, di Desa Tunggak Cerme Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo masyarakat yang memiliki usaha bata merah masih sebagian yang menerapkan manajemen etika bisnis syariah dan bauran religiositas didalam usaha yang sedang dijalankan. Akibatnya, terdapat perbedaan hasil pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha bata merah.

Dalam menjawab permasalahan yang ditemukan, tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui manajemen bisnis bata merah pengusaha yang dilakukan oleh pengusaha dengan kategori memiliki religiositas tinggi serta untuk mengetahui bagaimana manajemen bisnis bata merah dengan kategori pengusaha dengan tingkat religiositas rendah. sehingga perbedaan kedua variabel tersebut bisa menemukan hasil perbedaan dari segi bauran religiositas dalam usaha bata merah yang digeluti oleh pengusaha di Desa Tunggak Cerme.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif murni dengan model komparasi, pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi peneliti, triangulasi metodologis, dan triangulasi teoritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengusaha bata merah dengan tingkat religiositas tinggi memiliki hasil yang lebih unggul hal ini disebabkan karena pengusaha bata merah dengan tingkat religiositas tinggi dalam usahanya diterapkan dimensi-dimensi keagamaan yaitu: dimensi keyakinan, dimensi praktik agama dan pengalaman. Dimensi-dimensi ini berpengaruh positif terhadap hasil yang diperoleh pengusaha bata merah dengan tingkat religiositas tinggi. pengusaha bata merah dengan tingkat religiositas rendah memiliki hasil yang kurang maksimal hal ini disebabkan pengusaha dengan tingkat religiositas rendah dalam usahanya lebih mengedepankan akal dan hasil yang tampak didepan.

ABSTRACT

The thesis entitled "**Comparative Study of Business Management Models of Entrepreneurs High and Low Levels of Religiosity (Study of Red Brick Entrepreneurs in Tunggak Cerme Village, Wonomerto Probolinggo)**", was written by Mu'amana, NIM. 12405183007, Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Sharia Business Management, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung which is supervised by Dr. H. Dede Nurohman. M.Ag.

Keywords: High Level of Religiosity and Low of Religiosity of Red Brick Entrepreneurs

A businessman and entrepreneur in general must have sharia business ethics values and high religiosity, so that the business that is being carried out is successful and profitable. As did the Prophet Muhammad SAW who always applies ethical values in trading. However, in Tunggak Cerme Village, Wonomerto District, Probolinggo Regency, people who have red brick businesses still partially apply sharia business ethics management and a mix of religiosity in their ongoing business. In addition, there are differences in the income earned from the red brick entrepreneurs.

In answering the problems found, this final project aims to find out the business management of red brick entrepreneurs carried out by entrepreneurs in the category of having high religiosity and to find out how the management of the red brick business in the category of entrepreneurs with a low level of religiosity is. so that the difference between the two variables can find different results in terms of the mix of religiosity in the red brick business that is engaged in by the owners in Tunggak Cerme Village.

This study uses a purely qualitative method with a comparison model, data collection using participant observation, interviews, and documentation. Data analysis is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Checking the validity of the data, namely researcher triangulation, methodological triangulation, and theoretical triangulation.

The results showed that red brick entrepreneurs with a high level of religiosity had superior results. This was due to a red brick entrepreneur with a high level of religiosity in applying religious dimensions, namely: the dimensions of belief, the dimensions of religious practice and experience. These dimensions have a positive effect on the results obtained by red brick entrepreneurs with a high level of religiosity. Red companies with low levels of religiosity have less than optimal results, this is because entrepreneurs with low levels of religiosity in business are more than reasonable and the results are visible in front of them.